

PELATIHAN ANEKA BERHITUNG CEPAT (ABC) PADA SISWA SDK YASWARI NIKI – NIKI III

Hendrika Bete, Cecilia N Salsinha, Maria Naimnule, Dominifridus Bone

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor
hendrikabete301192@gmail.com

Abstract

Elementary school education is an effort to educate and print the life of a nation who is devoted, loves and is proud of the nation and state, is skilled, creative, has good character, and is polite and is able to solve problems with a good mindset. The ability to count in students is closely related to mathematical ability, the two cannot be separated. Based on the results of interviews and surveys of the implementation team of training activities at the SDK Yaswari Niki – Niki III, the teacher complained the most students had difficulty in counting, such as understanding of multiplication was still lacking. One way to foster student interest in learning is to make learning less rigid. Fast counting is a solution for students in learning mathematics, because with fast counting students become more creative and learning is more fun. The purpose of this service is to introduce various quick counting students to SDK Yaswari Niki – niki III, namely understanding the basic concepts of numeracy and fostering creative ideas from students thought fast counting techniques. This can be proven from the result of the pretest and posttest that the students' ability to count quickly before and after participating in various fast counting training the percentage increased from 23% to 94% so that learning is more fun, students learn more enthusiastically and get better grades.

Keywords: Quick Counting.

Abstrak

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dengan pola pikir yang baik. Kemampuan berhitung pada siswa sangat berkaitan erat dengan kemampuan matematika, keduanya tidak dapat dipisahkan. Berdasarkan hasil wawancara dan survey tim pelaksana kegiatan pelatihan di SDK Yaswari Niki-Niki III, guru mengeluh karena kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam berhitung seperti pemahaman terhadap perkalian masih kurang ini terjadi karena rendahnya minat belajar siswa khususnya pada keterampilan berhitung. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan membuat pembelajaran menjadi tidak kaku. Berhitung cepat adalah solusi bagi siswa dalam belajar matematika, karena dengan berhitung cepat siswa menjadi lebih kreatif dan pembelajaran lebih menyenangkan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengenalkan kepada siswa Aneka berhitung Cepat (ABC) pada siswa SDK Yaswari Niki – Niki III yakni memahami konsep dasar berhitung dan menumbuhkan ide-ide kreatif dari siswa melalui teknik berhitung cepat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pretest dan posttest meningkat yakni kemampuan siswa dalam berhitung cepat sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan aneka berhitung cepat persentasenya adalah dari 23% meningkat menjadi 94% sehingga pembelajaran lebih menyenangkan, siswa belajar dengan lebih antusias dan mendapatkan nilai yang lebih baik.

Kata kunci: Aneka Berhitung Cepat.

PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dengan pola pikir yang baik. Melalui matematika pola pikir peserta didik dapat terbentuk, karena matematika memiliki kapasitas yang dapat mempengaruhi proses berpikir (Fitriani & Yarmayani, 2018). Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa SD karena matematika sebagai salah satu mata pelajaran dimana siswa dapat menyelesaikan permasalahan. Pada tingkat dasar siswa akan lebih mudah menghafal rumus perhitungan diantaranya perkalian, pembagian, pengurangan dan penjumlahan. Namun dengan menghafal pembelajaran akan kurang bermakna. Siswa cenderung menghafal konsep atau prosedur matematis yang mengakibatkan siswa cepat lupa dengan konsep – konsep yang mereka hafal (Fredlina, dkk, 2005).

Kemampuan berhitung pada siswa sangat berkaitan erat dengan kemampuan matematika, keduanya tidak dapat dipisahkan. Tujuan berhitung ialah “kemampuan untuk menggunakan angka dan bilangan akan bisa dikembangkan (Miftakhul et al., 2016). Kemampuan berhitung perlu dikembangkan pada siswa sejak dini. Berdasarkan hasil wawancara dan survey tim pelaksana kegiatan pelatihan di SDK Yaswari Niki-Niki III, guru mengeluh karena kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam berhitung seperti pemahaman terhadap perkalian masih kurang, siswa kurang teliti dalam menjumlahkan bilangan – bilangan yang memiliki nilai yang besar,

kesulitan dalam menyelesaikan pembagian secara manual karena siswa lebih sering menggunakan alat bantu hitung. Hal – hal di atas terjadi karena rendahnya minat belajar siswa khususnya pada keterampilan berhitung. Selain itu juga metode pembelajaran yang tidak menarik dapat menyebabkan siswa malas untuk belajar. Guru dituntut tidak hanya memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa sekarang tetapi juga mampu memilih strategi sehingga pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan tidak membosankan (Suparni, 2015)

Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan membuat pembelajaran menjadi tidak kaku. Berhitung cepat adalah solusi bagi siswa dalam belajar matematika, karena dengan berhitung cepat siswa menjadi lebih kreatif dan pembelajaran lebih menyenangkan. Tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai aneka berhitung cepat pada operasi matematika yang meliputi operasi perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan. Aneka Berhitung cepat yang diajarkan dapat menjadi salah satu teknik belajar matematika yang lebih bermakna, kreatif dan tentunya siswa akan lebih cepat mengerjakan soal.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode praktek. Tim PkM bersama dengan anak – anak SDK Yaswari niki – niki III kelas V belajar aneka berhitung cepat dalam bentuk praktek. Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan pemberian soal sebelum dilakukan praktek berhitung cepat. Tim PkM memberikan soal *pretest*.

setelah diadakan test kegiatan selanjutnya adalah tim PkM

memberikan pelatihan kepada siswa untuk mengetahui bagaimana menggunakan aneka berhitung cepat untuk mengetahui materi matematika tentang operasi pada matematika yakni penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Setelah diadakan pelatihan dan praktek bersama, langkah berikutnya adalah *posttest*. Prosedur pelaksanaan untuk pengabdian kepada masyarakat pada siswa SDK Yaswari Niki-Niki III adalah sebagai berikut: 1) Tahap Survei: Pada tahap ini, tim pelaksana pelatihan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran matematika di SDN Niki – Niki melalui diskusi dengan guru mata pelajaran. 2) Tahap Persiapan Kegiatan; Pada tahapan ini, tim pelaksana kegiatan mempersiapkan dokumen-dokumen serta prasarana yang akan dibutuhkan dan digunakan dalam pelaksanaan pelatihan. 3) Tahap Pelaksanaan Kegiatan; Pada tahapan ini, pemateri memberikan aneka berhitung cepat. Diawali dengan pemberian materi kemudian setelah itu dipraktikkan bersama dengan siswa kemudian memberikan beberapa soal agar siswa mencoba sendiri tanpa dituntun oleh pemateri. 4) Tahap Evaluasi Kegiatan; Pada tahapan ini, pelaksana pelatihan melakukan evaluasi dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta yang kemudian akan dijadikan acuan dari penentuan hasil kegiatan pelatihan. 5) Tahap Hasil Pelaksanaan Kegiatan; Pada tahapan ini, pelaksana kegiatan akan mengambil kesimpulan dari hasil evaluasi *pretest* dan *posttest* peserta kegiatan pelatihan yang kemudian akan dijadikan laporan pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian direncanakan oleh tim PkM termasuk mahasiswa bertempat di SDK Yaswari Niki – Niki III, lokasi sekolah tersebut

terletak di Kecamatan Amanuban Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) provinsi Nusa Tenggara Timur. Tim PkM membuat kesepakatan dengan pihak sekolah terkait jadwal pelaksanaan kegiatan dan persiapan kelas untuk kegiatan yakni siswa kelas V. Setelah adanya kesepakatan dengan pihak sekolah tim PkM melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan oleh tim PkM meliputi beberapa kegiatan yakni; persiapan kelengkapan administrasi (daftar hadir), membuat materi pelatihan aneka berhitung cepat dalam bentuk word yang akan diberikan kepada siswa juga dalam bentuk PPT, soal *pretest* dan soal *posttest*. Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 23 April 2022.



Gambar 1: Persiapan Materi Pelatihan Aneka Berhitung Cepat

Pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dengan memberikan soal *Pretest* kepada siswa kelas V SDK Yaswari 2022. Jumlah siswa di kelas V sebanyak 10 orang, tetapi pada saat pelatihan 2 siswa tersebut sedang sakit. Pelaksanaan kegiatan pelatihan aneka berhitung cepat dilakukan setelah selesai *pretest*. *Pretest* perlu dilakukan agar bisa memberikan gambaran awal kepada Tim PkM terhadap operasi matematika siswa. Setelah selesai *pretest*, selanjutnya tim PkM memberikan pelatihan atau bimbingan kepada siswa – siswa tersebut. Pelatihan berjalan dengan baik karena selain anggota kelasnya sedikit tim PkM lebih fokus dalam menjelaskan ke siswa bagaimana aneka berhitung cepat siswa materi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Adapun kegiatan pelatihan di SDK Yaswari Niki – Niki III dilaksanakan sebagai berikut; pemberian materi tentang aneka berhitung cepat pada materi operasi matematika meliputi operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Selain pemberian materi juga dilakukan praktek tim PkM dengan siswa kelas V, siswa secara antusias mengikuti pelatihan karena pembelajaran lebih menyenangkan. Aktivitas pelatihan terlihat seperti gambar di bawah ini.



Gambar 2: Pelaksanaan Kegiatan aneka berhitung cepat

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan, siswa diberikan *posttest* agar dapat dilihat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan. Berikut ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas V SDK Yaswari Niki – Niki III.



Gambar 3. Hasil Evaluasi (Nilai *Pretest* dan *Posttest*)

Dari *pretest* dan *posttest* di atas diperoleh hasil nilai *posttest* siswa lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*, artinya setelah siswa mengikuti pelatihan aneka berhitung cepat siswa dengan lebih mudah menyelesaikan soal – soal operasi hitung pada matematika. Adapun kelebihan dari hasil pelatihan ini adalah siswa lebih semangat dalam belajar, nilai siswa yang semula di *pretest* masih sangat kurang setelah selesai mengikuti pelatihan dengan belajar cara berhitung cepat nilai *posttest* siswa meningkat. Hasil ini terlihat dari rata – rata kemampuan siswa dalam berhitung cepat pada saat *pretest* adalah sebesar 23% meningkat menjadi 94%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan lebih dimengerti dengan salah satu alternatif

dalam belajar yakni aneka berhitung cepat.

SIMPULAN

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan pengabdian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Aneka Berhitung Cepat aneka berhitung cepat (ABC) pada siswa SDK Yaswari Niki-Niki III terlaksana dengan baik dan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pretest dan posttest meningkat yakni kemampuan siswa dalam berhitung cepat sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan aneka berhitung cepat persentasenya adalah dari 23% meningkat menjadi 94% sehingga pembelajaran lebih menyenangkan, siswa belajar dengan lebih antusias dan mendapatkan nilai yang lebih baik. Saran untuk tim pengabdian lainnya melaksanakan kegiatan pengabdian yang menggunakan alat peraga atau teknik atau trik dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, S., & Yarmayani, A. (2018). Pengembangan Rubrik Berpikir Kreatif Siswa Menengah Atas dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 33-38.
- Fredlina, K.Q., Putu, I.G., Juliharta, K., Bagus I., & Sudiarmika, K. (2005). Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Negeri 3 Munduk. *PKM MIFTEK*, 42-46

Suparni. (2015). Metode Jarimatika Kaitannya Dengan Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Kreatif*, 7(1),63-72.

Miftakhul, W., Ulum, & Hasyim, M. (2016). Eksperimentasi Metode Jarimatika Modern Tontalokog "Berbasis Multimedia" pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika (JP2M)*, 2(2), 79-91.